

Press Release

WIKAGedung Bangun "Iconic Building" Kantor TelkomGroup Manyar Surabaya

Surabaya, 7 Februari 2018 – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WIKAGedung) – ticker: WEGE bersama jajaran Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Group melakukan *Groundbreaking* Proyek Pembangunan Kantor TelkomGroup Manyar di Jl. Manyar Kertoadi No. 1 Surabaya-Jatim, Rabu (7/2).

WIKAGedung ditunjuk sebagai kontraktor pelaksana Proyek Pembangunan Kantor TelkomGroup Manyar milik Telkom Property, di proyek ini WIKAGedung akan membangun 2 bangunan yang terdiri dari gedung perangkat 7 lantai dan gedung bangunan utama (office tower) 17 lantai plus 1 basement. *Scope of work* WIKAGedung disini meliputi pekerjaan struktur, pekerjaan arsitektur, pekerjaan MEP selama 22 bulan dengan nilai kontrak Rp252 miliar.

"Sebagai *Total Solution Contractor* yang berpengalaman serta selalu mengutamakan *safety* dan *quality* di setiap pekerjaan, kami optimis dapat mengerjakan setiap proyek yang diberikan kepada WIKAGedung dengan tepat waktu dan memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan harapan *costumer*," kata Direktur Operasi I WIKAGedung Widhi Pudjiyono di sela sela acara.

Widhi menjelaskan, Konsep gedung yang berdiri di atas lahan seluas 5.637m² ini mengusung konsep *iconic*, mengadopsi bentuk *elips vertical* dan horizontal dengan skala dan geometri yang sedikit berbeda tetapi masih melambangkan Telkomsel sebagai pengguna utama bangunan. "Gedung ini juga merupakan *green building* yang mengkondisikan sirkulasi udara dan pencahayaan secara alami dan buatan,"ucap Widhi.

Selain itu, Widhi menambahkan bahwa gedung ini nantinya menerapkan modulasi struktur bangunan, selain berfungsi sebagai penopang juga meningkatkan efisiensi ruang pada setiap lantainya serta dilengkapi pula dengan sistem ketahanan terhadap kebakaran dengan standar bangunan terbaik untuk semua penggunaan bangunan.

WIKA TOWER 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

Agoes Walujo
Corporate Secretary

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

Capaian Kinerja Tahun 2017

Hingga Desember 2017, WIKA Gedung telah membukukan kontrak dihadapi (Order Book) sebesar Rp12,92 triliun. Terhadap kinerja Revenue/ Penjualan (Non KSO) telah mencapai Rp3,9 triliun atau naik 102 % dari realisasi tahun sebelumnya, capaian tersebut berimbas pula pada kenaikan laba bersih perseroan yang diproyeksi mencapai lebih dari Rp290 miliar atau naik lebih dari 103% dari realisasi laba bersih tahun 2016.

Sementara posisi arus kas hingga akhir tahun diproyeksikan per 31 Desember 2017 mencapai lebih dari Rp600 miliar. Menurut Direktur Keuangan Abiprayadi Riyanto, kontribusi arus kas positif tersebut didukung oleh penerimaan kas yang berupa pencairan piutang serta pembayaran uang muka dari pelanggan. "Kondisi keuangan tersebut mencerminkan fundamental WIKA Gedung yang sehat dan tumbuh," jelas Abiprayadi.

Target 2018

WIKA Gedung menargetkan pada tahun 2018 akan memperoleh kontrak dihadapi sebesar Rp 16,59 triliun atau naik sebesar 28,4% dari target tahun 2017. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2018 sebesar Rp7,83 triliun dan carry over tahun 2017 sebesar Rp8,76 triliun.

"Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2018 direncanakan berasal dari Pemerintah: 30%, BUMN: 30% dan Swasta: 40%," jelas Direktur Utama Nariman Prasetyo.

Lebih lanjut, Nariman menyatakan, dari komposisi tersebut menunjukkan bahwa WIKA Gedung memiliki pasar yang jelas dan independen karena porsi kontrak baru berasal dari eksternal, di luar dari proyek-proyek yang berasal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) selaku *Holding Company*.

Sementara itu, jelas Nariman, untuk Penjualan (Termasuk Penjualan KSO) WIKA Gedung menargetkan Rp5,19 triliun atau naik 28,8% dari target tahun 2017 sebesar Rp4,03 triliun dengan target laba bersih tahun 2018 Rp 394,5 miliar atau naik 38% dari target tahun 2017 sebesar Rp285,8 miliar. "Untuk pengembangan bisnis di tahun 2018, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal sebesar Rp667 miliar," tambah Nariman.

Prospek WIKA Gedung

Dengan dasar pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan tumbuh 5,4% di tahun 2018 serta fokus pemerintahan Presiden Jokowi terhadap pembangunan infrastruktur di tanah air, termasuk dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di tahun 2019 yang mengharuskan setiap orang mengikuti BPJS kesehatan secara penuh, WIKA Gedung siap mengembangkan bisnis konsesi penyedia *space* terkait dengan perkembangan infrastruktur tersebut, antara lain: di bidang kebandarudaraan, *mass transportation* termasuk *social infrastructure* seperti rumah sakit dan pendidikan.

Di lini backward, WIKA Gedung fokus pada bisnis pracetak gedung, modular dan geotech. Di bisnis pracetak gedung, telah berdiri anak perusahaan PT WIKA Pracetak Gedung yang memproduksi precast gedung, sedangkan pada bisnis Modular, WIKA Gedung berencana melanjutkan Kerjasama Operasi (KSO) yang telah dilakukan sebelumnya dengan mendirikan perusahaan patungan untuk memproduksi modular bersama, kemudian di bidang geotech WIKA Gedung akan mengakuisisi perusahaan di sektor tersebut untuk mengembangkan bisnis konstruksi bangunan bawah/*Basement*.